

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang di jadikan informasi yang selengkap-lengkapnya pada program Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di KWT Nusas Indah Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikamalaya. Diharapkan dengan memakai metode penelitaian kualitatif ini akan mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, faktual dan mendalam sehingga tujuan dalam penelitian bisa tercapai.

Sugiyono (2017, hlm; 8) Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknis pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini memakai metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dimana peneliti memfokuskan untuk meneliti mengenai kondisi masyarakat untuk dijelaskan atau dideskripsikan mengenai bentuk proses pelaksanaan dari pemberdayaan kelompok wanita tani melalui kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga Studi Kasus di Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini dilaksanakan pada awal penelitian untuk memberikan batasan-batasan hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berperan memberikan arahan selama penelitian, khususnya pada proses pengambilan data yang relevan dengan melakukan penelitian.

Menurut Moleong (2000, hlm; 89), fokus penelitian ialah untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar

tidak di masukan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilapangan.

Fokus Penelitian sebagai berikut: Fokus Penelitian ini di fokuskan pada pemberdayaan KWT Nusa Indah melalui kegiatan kewirausahaan untuk mengetahui bagaimana kemandirian berwirausaha dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat. Menurut Arikunto (2006 : 145) subjek penelitian adalah subjek yang hendak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta di lapangan, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Djah'an Satori (2007 : 6) menjelaskan bahwa "*purposive sampling* sering disebut juga sebagai *judgement sampling*, secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu"

Oleh karena itu, pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan menurut orang yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan informasi atau masalah yang diteliti.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah, yaitu 1 orang penyuluh didasarkan pada keterlibatan pada

kegiatan-kegiatan KWT, 1 orang ketua KWT didasarkan pada keterlibatan penuh dalam kegiatan, dan pemilihan 3 orang anggota kelompok sebagai pendukung dari keberhasilan kegiatan.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Enok Surtika	Penyuluh	ES
2.	Hernawati	Ketua	HW
3.	Yeti S	Anggota	YT
4.	Dinar	Anggota	DR
5.	Yanti	Anggota	YI

(Sumber : Hernawati Ketua KWT)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek pada dasarnya merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah jawaban atau solusi permasalahan yang telah terjadi. Yang menjadi objek penelitian ini di KWT Nusa Indah mengenai Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Kegiatan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek yang memperoleh data sedangkan menurut Sugiyono (2009; hlm 137) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data tersebut. Sumber data yang diperoleh sebagai bahan analisis yaitu :

a. Sumber data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dan sumber asli berupa opini subyek secara individu ataupun kelompok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara peneliti tentang pemberdayaan kelompok wanita tani melalui kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

b. Sumber data skunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah dokumen yang diambil dari KWT, jurnal, penelitian sebelumnya, dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini meliputi :

1. Observasi

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010; hlm 171-172) metode observasi adalah metode merekam secara sistematis perilaku subjek, objek, dan kejadian, tanpa mempelajari masalah atau komunikasi individu. Dalam metode observasi ini, penenliti mengamati secara langsung pemberdayaan kelompok wanita tani melalui kegiatan kewirausahaan di KWT Nusa Indah Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2007; hal 186) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewe*) yang memberikan jawaban pertanyaan itu. Wawancara dilakukan bersama dengan subjek penelitian yaitu, penyuluh, ketua KWT Nusa Indah, dan anggota kelompok wanita tani di Nusa Indah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan di KWT Nusa Indah Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya guna meningkatkan ekonomi keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran,

atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, seketsa dan lain-lain (Sugiyono 2017). Dokumen yang digunakan sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen yang berbentuk gambar seperti gambar proses pembuatan abon ayam, bahan-bahan, serta pengemasan abon ayam.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2019). Teknis analisis ini meliputi tiga tahap yaitu :

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian untuk mengumpulkan data dan menemukannya pada saat dibutuhkan.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Oleh karena itu peneliti akan lebih mudah dalam menguasai kebenaran data tersebut.

3.6.3 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan final diharapkan

dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kelampahan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

a. Menetapkan fokus penelitian

Menentukan pertanyaan yang akan dicari jawabnya melalui penelitian yang akan dilakukan agar perencanaan penelitian bersifat fleksibel.

b. Menentukan masalah

Menentukan masalah penyimpangan yang diharapkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, setelah menemukan masalah maka penelitian akan berlaut pada masalah yang ada.

c. Mengumpulkan informasi

Mencari dan mengumpulkan informasi dari informan dengan berbagai cara dan metode untuk mendapatkan informasi yang valid.

d. Pengumpulan data, Pengolahan data, Analisis data

Data-data yang sudah didapat dari informan selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan analisis sehingga menjadi informasi yang valid dan faktual sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

e. Penutup

Setelah ada hasil dari pengolahan data dan informasi yang valid selanjutnya peneliti menutup atau mengakhiri penelitiannya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KWT Nusa Indah Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Adapun waktu penelitian sebagai berikut

